



Henny Helmi | Achmad Hufad
Oong Komar | Elih Sudiapermana

PENYULUHAN BERBASIS TIK

Strategi Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat Era Digital

Editor

Dr. Cucu Sukmana, M.Pd

PENYULUHAN BERBASIS TIK

Strategi Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat Era Digital

Salah satu Pembangunan berkelanjutan dari 17 tujuan dari SDGs yaitu terkait kehidupan sehat, kesejahteraan dan lingkungan. Isu kesehatan dan lingkungan yang dibangun pada era MDGs ataupun SDGs, memiliki tujuan yang sama dan masih menjadi prioritas dalam program internasional. Isu lingkungan hidup selalu menjadi perhatian dunia, karena keberlanjutan dan keberlangsungan kehidupan di muka bumi tergantung dari pengelolaan lingkungannya. Jika tidak segera diatasi, maka kerusakan lingkungan akan mengakibatkan kepunahan hayati seperti hilangnya habitat, dan pencemaran.

Perkembangan industry telah terbukti menjawab persoalan kemiskinan dan kesenjangan sosial, namun dapat berdampak negatif pada kelestarian lingkungan. Persoalan lingkungan di Indonesia mengenai persoalan sampah menjadi prioritas program yang selalu digulirkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Indonesia diperkirakan menghasilkan 64 juta ton sampah setiap tahunnya. Merujuk data Sustainable Waste Indonesia (WSI) pada tahun 2017, baru 7 persen yang didaur ulang, sementara 69 persen diantaranya menumpuk ditempat pembuangan akhir (TPA). Pada tahun 2025, 70 persen sampah masuk pada target penanganan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir).

Perilaku ataupun gaya hidup manusia dapat mengakibatkan kerusakan terhadap lingkungan. Berdasarkan studi pengamatan terbatas, masih banyak masyarakat baik yang tinggal di perkotaan ataupun pedesaan yang memiliki perilaku membuang sampah disembarang tempat. Selain itu, sampah yang banyak berasal dari limbah rumah tangga dibiarkan begitu saja tanpa ada pengelolaan yang baik dan benar. Upaya pemberdayaan masyarakat agar memiliki kesadaran, kemampuan dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, dapat dilakukan melalui pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran dalam pemberdayaan tidak diukur dari seberapa banyak ajaran yang disampaikan, tetapi seberapa jauh terjadi proses belajar bersama yang dialogis, yang mampu menumbuhkan kesadaran (sikap), pengetahuan dan keterampilan baru yang mampu mengubah perilaku kelompok sarannya dan kehidupan yang lebih baik. Proses pemberdayaan terdasi dialog, diskusi, dan pertukaran pengalaman. Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang bertanggung jawab mengkomunikasikan inovasi dalam rangka mengubah perilaku masyarakat.

Modifikasi metode pembelajaran dalam pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Pengembangan model smart village berbasis kearifan lokal dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pengembangan ekonomi digital yang dipandang secara makro pada level desa. Teknologi sebagai perangkat kemudahan dalam program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan e-literasi masyarakat.

Kota Palembang merupakan penghasil sampah terbesar di Sumatera Selatan. Berdasarkan studi pengamatan yang peneliti lakukan, belum ada upaya penyuluhan ataupun edukasi terhadap masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar. Pada akhirnya peneliti mengembangkan sebuah software edu-environment berbasis android untuk memudahkan fasilitator atau penyuluh dalam mengedukasi masyarakat agar memiliki kesadaran.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



CC00202391016



**PENYULUHAN BERBASIS TIK:
STRATEGI PENDIDIKAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ERA
DIGITAL**

Henny Helmi
Achmad Hufad
Oong Komar
Elih Sudiapermana



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENYULUHAN BERBASIS TIK:
STRATEGI PENDIDIKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
ERA DIGITAL**

Penulis : Henny Helmi
Achmad Hufad
Oong Komar
Elih Sudiapermana

Editor : Dr. Cucu Sukmana, M.Pd

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-561-2

No. HKI : EC00202391016

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah yang Maha Rahman dan Rahim atas limpahan rahmat dan pertolongan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini “Penyuluhan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi: Strategi Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat Era Digital”. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Melalui buku ini penulis mendeskripsikan Penyuluhan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi: Strategi Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat Era Digital.

Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PENYULUHAN MASYARAKAT	11
A. Pengertian Penyuluhan.....	11
B. Falsafah Penyuluhan	13
C. Prinsip-prinsip Penyuluhan.....	14
D. Penyuluhan Sebagai Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB 3 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	22
A. Pengertian Pemberdayaan.....	22
B. Tujuan Pemberdayaaan.....	24
C. Hakikat Pemberdayaan.....	28
D. Kelompok Sasaran Pemberdayaan.....	31
E. Strategi Pemberdayaan	34
BAB 4 PERILAKU ARIF LINGKUNGAN	41
A. Hakikat Perilaku	41
B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	45
C. Pendekatan Perilaku.....	47
D. Belajar dan Perilaku.....	56
BAB 5 PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP	60
A. Sejarah Pendidikan Lingkungan Hidup	60
B. Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup	60
C. Tujuan dan Prinsip Pendidikan Lingkungan Hidup.....	65
D. Lingkungan sebagai Subjek Pendidikan.....	68
BAB 6 PENGELOLAAN SAMPAH	71
A. Pengertian Sampah.....	71
B. Pengertian Bank Sampah	74
BAB 7 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	80
A. Pengertian Teknologi Informasi	80

B. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan	81
C. ICT dalam Pendidikan Masyarakat.....	86
D. Beberapa Implementasi TIK di Masyarakat.....	87
E. TIK sebagai inovasi	89
BAB 8	
PENGELOLAAN SAMPAH DAN PERILAKU ARIF LINGKUNGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI KELURAHAN KEBUN BUNGA	93
A. Kondisi Pengelolaan sampah dan Penyuluhan Perilaku Arif Lingkungan.....	93
B. Pengelolaan penyuluhan perilaku arif lingkungan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dikelurahan Kebun Bunga.....	125
BAB 9	
PENUTUP	151
DAFTAR PUSTAKA	154
GLOSARIUM.....	163
INDEKS	165
TENTANG PENULIS	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kurikulum Penyuluhan Arif Lingkungan Menggunakan Edu-Environemt.....	142
Tabel 2. Contoh Rancangan Pembelajaran Penyuluhan	143
Tabel 3. Pendekatan dalam Penyelenggaraan Penyuluhan.....	144
Tabel 4. Jadwal Kerja Penyuluh Perilaku Arif Lingkungan Menggunakan Aplikasi Edu-Enviroenment	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pendekatan Perilaku (Notoatmodo, 2010)	47
Gambar 2. Tong Sampah di Kelurahan Kabun Bunga	100

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pengelolaan Sampah Warga Kelurahan Kebun Bunga Kec. Sukarrami	9
--	---

BAB

1

PENDAHULUAN

Investasi dalam pembangunan masyarakat dimulai dari kehidupan masyarakat yang sehat, karena merupakan langkah awal dalam membangun kehidupan yang produktif dan berdaya saing, Hadi, D. P. (2015) dan Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Setiap individu yang menginginkan hidup sehat, memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan dimana dia tinggal dan menetap. Jika lingkungan bersih maka kesehatan lingkungan pun dapat terwujud. Oleh sebab itu, perhatian terhadap permasalahan kesehatan dan kelestarian lingkungan mutlak terus dilakukan.

Seiring berakhirnya agenda MDGs pada akhir 2015, pada tanggal 25 September 2015, negara-negara anggota PBB mengangkat rangkaian Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 yang menyertakan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, atau Sustainable Development Goals (SDGs), Vandemoortele, J. (2002) dan Fehling, M., Nelson, B. D., & Venkatapuram, S. (2013). SDGs disusun berdasarkan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), yang telah diupayakan dari tahun 2000 sampai 2015, dan akan memandu pencapaian tujuan global yakni pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030 nanti, salah satu dari 17 tujuan dari SDGs yaitu terkait kehidupan sehat, kesejahteraan dan lingkungan. Isu kesehatan dan lingkungan yang dibangun pada era MDGs ataupun SDGs, memiliki tujuan yang sama dan masih menjadi prioritas dalam program internasional. Sebenarnya tujuan kepastian keberlanjutan/kelestarian lingkungan yang menjadi salah satu agenda baik dalam MDGs maupun SDGs adalah untuk menghalangi kerusakan lingkungan alam yang disebabkan oleh

BAB 2

PENYULUHAN MASYARAKAT

A. Pengertian Penyuluhan

Terminologi penyuluhan (extension), pertama kali dikenal pada pertengahan abad 19 oleh universitas Oxford dan Cambridge pada sekitar tahun 1850 (Swanson, 2002). Dalam perjalanannya van den Ban (1997) mencatat beberapa istilah seperti di Belanda disebut voorlichting yang berarti obor yang berfungsi untuk menerangi, di Jerman lebih dikenal sebagai “advisory work” (beratung), vulgarization (Perancis), dan capacitacion (Spanyol). Roling (1988) mengemukakan bahwa Freire (1973) pernah melakukan protes terhadap kegiatan penyuluhan yang lebih bersifat top-down. Karena itu, dia kemudian menawarkan beragam istilah pengganti extension seperti: animation, mobilization, conscientisation. Di Malaysia, digunakan istilah perluasan sebagai terjemahan dari extension, dan di Indonesia menggunakan istilah penyuluhan sebagai terjemahan dari voorlichting (Adjid, 2001).

Diskusi tentang penggunaan istilah “penyuluhan” di Indonesia akhir-akhir ini semakin banyak diperbincangkan. Pemicunya adalah, karena penggunaan istilah penyuluhan dirasa semakin kurang diminati atau kurang dihargai oleh masyarakat. Hal ini, disebabkan karena penggunaan istilah penyuluhan yang kurang tepat terutama oleh banyak kalangan yang sebenarnya “tidak memahami” esensi makna yang terkandung dalam istilah penyuluhan itu sendiri. Di lain pihak, seiring dengan perbaikan tingkat pendidikan masyarakat dan kemajuan teknologi informasi, peran penyuluhan semakin

BAB 3

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Pengertian Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan mengacu pada hasil akhir dari introspeksi dan penelitian ke dalam jiwa manusia. Budaya Barat (Eropa) muncul pada 1970-an, berkembang pesat pada 1980-an dan 1990-an, dan mencapai kematangan penuh pada pergantian milenium (abad 20). Contoh signifikan dari hal ini dapat dilihat dalam kebangkitan new-populism dan gerakan progresif untuk perdamaian dan keadilan sosial, serta dalam demokratisasi dan partisipasi perempuan dan kelompok tertindas lainnya dalam organisasi masyarakat (Kresberg dalam Ife, 1998).

Mulyana (2007, hlm. 47) mengemukakan bahwa:

...istilah pemberdayaan menjadi demikian populer pada era reformasi, yaitu suatu era yang menghendaki adanya koreksi terhadap berbagai penyimpangan praktek pemerintahan terutama bersifat kolusi, korupsi dan nepotisme. Istilah itu terutama dikaitkan dengan terminologi demokratisasi, pembangkitan ekonomi kerakyatan, keadilan dan penegakan hukum serta partisipasi politik. Dengan pemberdayaan tersebut dimaksudkan rakyat kebanyakan yang sebagian besar adalah kaum melarat, orang-orang yang tertindas, orang-orang yang tidak beruntung dan orang yang underpreveledge, menjadi terangkat derajatnya, terangkat perekonomiannya, terangkat hak-haknya, dan memiliki posisi seimbang dengan kaum lain yang selama ini telah lebih mapan kehidupannya. Dengan pemberdayaan, kaum idealis

BAB 4

PERILAKU ARIF LINGKUNGAN

A. Hakikat Perilaku

Tindakan individu dalam menanggapi suatu prompt disebut perilaku (stimulus dari luar). Perilaku suatu organisme dapat diamati baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti yang dikemukakan oleh Sunaryo (2004). Aktivitas seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, belajar, menulis, membaca, dan sebagainya merupakan contoh perilaku (Notoatmodjo, 2012, hlm. 20). Ada tiga kategori utama perilaku manusia: pengetahuan, sikap dan tindakan (Notoatmodjo, 2012, hlm. 138) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Ketika orang merasakan suatu objek, otak mereka memproses informasi itu menjadi pengetahuan. Lima indera manusia – penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan sentuhan – bertanggung jawab untuk penginderaan. Penglihatan dan pendengaran merupakan sarana utama manusia memperoleh informasi (Notoatmodjo, 2012, hlm. 138). Salah satu bidang yang paling penting untuk pengembangan kebiasaan percaya adalah pengetahuan. Subjek penelitian atau responden dapat diwawancarai atau diberikan kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur. Kami dapat menyempurnakan tingkat detail sesuai dengan kebutuhan kami. Ada tiga kategori yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat pengetahuan seseorang: baik, cukup, dan kurang (Sunaryo, 2004). Ada enam tingkatan pemahaman yang membentuk

BAB

5

PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Sejarah Pendidikan Lingkungan Hidup

1. Perkembangan Pendidikan Lingkungan Hidup di Tingkat Internasional
2. Perkembangan Pendidikan Lingkungan Hidup di Tingkat ASEAN
3. Perkembangan Pendidikan Lingkungan Hidup di Indonesia
4. Perkembangan Kegiatan Pendidikan Lingkungan Hidup di Indonesia ke dalam Tiga Periode :

B. Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup

Boyatzis (dalam Spencer & Spencer, 1999, hlm. 9) menyebutkan, berdasarkan karakteristik kompetensi yakni karakteristik yang mendasari dari orang-orang serta dapat mengindikasikan dari pada pola perilaku ataupun pemikiran, dapat berlaku pada berbagai dari situasi serta dapat bertahan dan selama waktu yang panjang.

Pada hakekat pelatihan dan pendidikan berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Mengenai sistem pendidikan nasional, Pasal 26 Ayat 4 menyatakan bahwa:

Selain kursus, kelompok belajar, majelis taqlim, kelompok bermain, tempat penitipan anak, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan satuan pendidikan sejenis, lembaga pelatihan juga dianggap sebagai satuan pendidikan nonformal (Sudjana, 2007, hlm. 3).

BAB 6

PENGELOLAAN SAMPAH

A. Pengertian Sampah

Sampah mengacu pada barang-barang yang tidak diinginkan atau tidak terpakai yang harus dibuang. Dalam macamnya, sampah dapat berupa padat, cair, atau gas. Sampah adalah kata lain dari emisi. Istilah "emisi" biasanya digunakan untuk mengartikan "polusi". Sampah dalam jumlah besar dihasilkan oleh aktivitas manusia seperti pertambangan, manufaktur, dan makan. Akhirnya, hampir setiap barang yang diproduksi akan dibuang, dan jumlah sampah yang dihasilkan kira-kira akan mengimbangi jumlah barang yang dikonsumsi.

Seperti di jelaskan di dalam latar belakang, berdasarkan data identifikasi People's Mind Online, dalam [Kismi, 2011] (dilihat pada 29 April 2014 melalui Internet. Salah satu masalah Bogor yang paling sulit adalah pengumpulan dan pembuangan sampah. Pada Selasa (27/12), Daud Nedo Darenoh, kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor, membenarkan bahwa pada 2011 total sampah yang dihasilkan warga Kota Bogor dan Kabupaten Bogor sekitar 2.402 meter kubik, sehingga hanya sekitar 70,1% atau sekitar 1.640 meter kubik per hari dipindahkan. "Volume sampah yang terangkut naik sebesar 6 m³/hari dibandingkan tahun 2010," Daud memperkirakan pada 2010 ada sekitar 2.337 meter kubik sampah. Jika kecenderungan ini terus berlanjut, Kabupaten Bogor yang meliputi kota Bogor dan sekitarnya dapat kembali ditetapkan sebagai "kota sampah" seperti yang terjadi pada tahun 2005 ketika pengelolaan sampah masih bersifat umum atau konvensional. Ini berarti bahwa

BAB

7

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

A. Pengertian Teknologi Informasi

Istilah "teknologi informasi dan komunikasi" (TIK) mencakup berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan pengembangan, implementasi, dan pengelolaan sistem untuk mengelola dan mendistribusikan data, pesan, dan bentuk konten online lainnya. Semua alat yang digunakan untuk memperoleh, memproses, menampilkan, dan menggunakan informasi termasuk di bawah payung istilah "teknologi informasi dan komunikasi" (data diubah menjadi informasi). Istilah "teknologi informasi dan komunikasi" digunakan untuk menggambarkan perangkat apa pun yang membantu langkah-langkah menangkap, menyimpan, memproses, mengambil, dan mengirimkan data.

Selain definisi yang diberikan oleh para ahli yang dikutip di atas, Oxford English Dictionary juga menawarkan penafsiran yang berbeda (dalam Munir, 2009, hlm. 31) Kata-kata, angka, dan gambar semuanya dapat disimpan, dianalisis, dan disebarluaskan melalui apa yang dikenal sebagai "teknologi informasi dan komunikasi", yang didefinisikan sebagai studi atau penggunaan peralatan elektronik, terutama komputer, untuk tujuan ini sedangkan menurut Alter (dalam Munir, 2009, hlm. 31) Perangkat keras dan perangkat lunak dalam ranah teknologi informasi dan komunikasi melakukan operasi pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan data.

BAB 8

PENGELOLAAN SAMPAH DAN PERILAKU ARIF LINGKUNGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI KELURAHAN KEBUN BUNGA

A. Kondisi Pengelolaan sampah dan Penyuluhan Perilaku Arif Lingkungan

1. Kondisi Objektif Masyarakat

Studi pendahuluan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kondisi awal empiris masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Beberapa aspek yang terkait dengan kondisi awal masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga adalah sebagai berikut:

- a. Menjamurnya sampah di kelurahan kebun bunga membuat banyak sampah yang bertumpuk, namun belum dikelola dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pemerintah Kelurahan Kebun Bunga belum optimal, karena keterbatasan pemerintah dalam memfasilitasi daur ulang sampah.
- b. Pemerintah Kelurahan Kebun Bunga kurang memiliki program yang mampu memberdayakan warga dalam mengelola sampah.
- c. Pendampingan dalam pengelolaan sampah sangat terbatas dan anggaran pemerintah terbatas, sehingga sebagian warga belum merasakan program pengelolaan sampah.
- d. Tidak ada model pelatihan yang terintegrasi dengan simulasi nyata dengan pengelolaan sampah yang dihadapi

BAB 9

PENUTUP

Kontribusi dari berbagai pihak dalam menyelesaikan permasalahan sampah merupakan tanggungjawab bersama, tidak saja pemerintah yang berkontribusi untuk mendukung masyarakat. Banyaknya sampah yang bertumpuk di Kelurahan Kebun Bunga, disebabkan tidak saja fasilitas pengelolaan sampah yang terbatas namun kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk memahami pengelolaan sampah yang efektif. Peran penyuluh lingkungan dan petugas kebersihan bertugas saling melengkapi, yaitu peran penyuluh berkedudukan sebagai edukator masyarakat memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah, sedangkan petugas kebersihan bertugas sebagai teknisi dalam menertibkan sampah. Kegiatan penyuluhan yang konvensional masih mengalami keterbatasan, terutama dalam mendistribusikan informasi dan penjelasan visualisasi sehingga memerlukan bantuan teknologi untuk mempermudah penyampaian materi. Software edu environment merupakan perangkat software yang berguna sebagai sumber belajar bagi masyarakat maupun media bagi penyuluh lingkungan.

Kegiatan penyuluhan dengan menggunakan aplikasi edu-environment harus menciptakan suasana kekeluargaan, dialogis, memunculkan potensi dan menggali pengalaman yang masyarakat harapkan. Secara implementatif, pengelolaan kegiatan penyuluhan melalui aplikasi edu-environment dapat memudahkan penyuluh untuk menyampaikan materinya kepada masyarakat, karena secara visualisasi dapat dilihat atau ditunjukkan contoh-contoh dalam mengelola sampah dan dampak-dampak yang diakibatkan oleh

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adjid, D. A. (2001). *Penyuluhan pertanian*. Yayasan Pengembangan Sinar Tani. Jakarta.
- Arni, M. (2004). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ayatrohaedi (Ed.). (1986). *Kepribadian budaya bangsa (local genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Azwar, S. (2008). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baratha, I.N. (1982). *Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ban, M. (1999). Quantum dense coding via a two-mode squeezed-vacuum state. *Journal of Optics B: Quantum and Semiclassical Optics*, 1(6), L9.
- Catania. (1984). *Learning*. Prentice-Hall, Inc : New Jersey.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Creswell. (2007). *An Introduction to Mixed Methods Research*. University of Nebraska: Lincoln.
- Dahama, O. P., & Bhatnagar, O. P. (1980). *Training principles and practices: Education and Communication for Development*. New Delhi: Oxford and IBH Co.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, A. (1987). *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hergenhahn B.R & Olson, M.H. (1997). *An Introduction to Theories of Learning*. London: Prentice-Hall International, Inc.
- Hikmat, H. (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Edisi Revisi). Bandung: Humaniora.

- Ife, J. (1995). *Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice*. Australia: Longman.
- Ife, J. (1998). *Community Development*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Iskandar, Z. (2012). *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartasmita, G. (1996). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*. Yogyakarta: UGM. Tidak diterbitkan.
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Keraf, A. Sonny. (2005). *Etika Lingkungan*. Jakarta. Penerbit Buku Kompas.
- Kindervatter, S. (1997). *Nonformal Education As An Emporing Process*, Unprinted in United States of America.
- Kindervatter. 1979. *Non Formal Education As an Empowering Process*. Amherst. Massachussets: Centre for International Education University of Massachussets.
- Koentjaraningrat. (1981). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat, (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Citra.
- Kurikulum, P. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum Kemdiknas.
- Leagans, J. P. (1961). *India's experience with training in extension education for community development*.
- Lionberger, H. F., & Gwin, P. H. (1982). *Communication strategies: a guide for agricultural change agents* (No. C049. 039). The Interstate Printers y Publishers, Inc..

- Mansyurdin, T. (1994). *Sosiologi Suatu Pengenalan Awal*. Medan : Kelompok Studi Hukum dan Masyarakat.
- Mardikanto, T. (2003). *Redefinisi dan revitalisasi penyuluhan pertanian*. Sukoharjo: Puspa.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). *People's Empowerment*.
- Hartami, Y. (2020). *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Margono Slamet, (1981). *Dinamia Kelompok Tani di Indonesia*, BLPP, Ciawi-Bogor.
- Miles, B. M & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mulyana, E. (2007). *Model Tukar Belajar (Learning Exchange) dalam Perspektif Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. Bandung: Mutiara Ilmu.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Informasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo S.(2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo S.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notohadiprawiro, T. (1986). *Tanah Estuari*. Yogyakarta, Ghalia Indonesia.
- Saragih, B. (2002). *Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian*. Departemen Pertanian.

- Sa'ud, Udin Syaefudin. (2010). Inovasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono-Sarlito, W. (2011). Psikologi Sosial. Jakarta : Salemba.
- Sarwoto. (2011). Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Santosa, S. (2002). Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Slamet, M. (2000, September). Memantapkan posisi dan meningkatkan peran penyuluhan pembangunan dalam pembangunan. In Makalah Seminar Nasional Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani (pp. 25-26).
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____ (2013). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Skinner B.F (1995) Science and Human Behavior. New York: Macmillan.
- Soekanto, S. (2007). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, D. (2004). Pendidikan Nonformal (Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung, serta Asas). Bandung: Falah Production.
- (2010). Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Falah Production.
- (2010). Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Falah Production.
- (2000). Strategi Pembelajaran. Bandung: Falah Production

- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Perawatan*. Jakarta: EGC.
- Soerjono. S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Syaefudin. (2013). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Walgito, B. (1994). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal

- Affandi, M., Bungai, J., & Perdana, I. (2020). Implementasi Literasi Digital Melalui Pengembangan Website Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat [Implementation Of Digital Literacy Through Development Of The Village Website As A Community Empowerment Efforts]. *Jurnal Akrab*, 11(1), 54-63.
- Aseptianova, A., & Yuliany, E. H. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat Penduduk Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang Terhadap Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 68-78.
- Anwar, S. (2000, September). Kontribusi Penyuluhan Pembangunan dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah. In *Seminar Pemberdayaan SDM Menuju Masyarakat Madani*, Bogor: IPB (pp. 25-26).

- Budhianto, S. (2017). Pengembangan Kota Sukabumi dalam Mewujudkan 'Sukabumi Cyber-City'. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 21(2), 109-126.
- Cavallaro, M., & Fidell, L. (1994). Basic descriptive statistics: commonly encountered terms and examples. *American Journal of EEG Technology*, 34(3), 138-152.
- Chambers, R. (1995). Poverty and livelihoods: whose reality counts?. *Environment and urbanization*, 7(1), 173-204.
- Chuntala, A. D. W. (2019). Saintific Approach in 21st Century Learning in Indonesian Language Learning Vocational School of Pharmacy. *International Journal of Active Learning*, (2615-6377). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id>
- Darmawan, H., Ma'sum, Z., & Aminulloh, A. (2017). Pengembangan Desa Wisata Tanaman Obat Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 5(1).
- Freire, P. (1973). By learning they can teach. *Convergence*, 6(1), 78.
- Hutagaol, Y. D. Y. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Dan Jumlah Hotel Dan Akomodasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Samsir Tahun 2011-2020.
- Ife, J. (1998). Localised Needs Economy: Can Bridge the Gap?. *Welfare Issues and Policy Challenges at the End of the Millennium*, 31.
- Kang, S. J. L., Song, Y. D., Kaysser, W. A., & Hofmann, H. (1984). Determination of Mo solidus in the Mo-Ni system by electrolytic phase separation method. *International Journal of Materials Research*, 75(1), 86-91.
- Mead, M. (1963). Papers in honor of Melville J. Herskovits: Socialization and enculturation. *Current anthropology*, 4(2), 184-188.

- No, J. J. A. Y., Hasibuan, Z. A., & Mutiara, B. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Digital Melalui Teknologi Disruptif pada UMKM dan Industri Rumahan berbasis TIK.
- Payne, M. (2008). In search of youth empowerment in England. Youth empowerment and volunteerism: principles, policies and practices, 137-75.
- Ridwan, I. R. (2010). Menyikapi bencana sebagai fenomena sosial terintegrasi. *Jurnal Geografi Gea*, 10(1), 33-41.
- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Ketimpangan Akses Terhadap Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Human Opportunity Index (HOI). In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2020, No. 1, pp. 560-570).
- Rokhman, A., Rosyadi, S., Sukarso, D. S. S., & Tobirin, D. I. (2022). Inisiasi Pengembangan Model Smart Village Berbasis Kearifan Lokal Dan Pemberdayaan Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed* (Vol. 11, No. 1).
- Roling, N. (1988). *Extension science: Information systems in agricultural development*. CUP Archive.
- Swanson, B. E., & Samy, M. M. (2002). Developing an extension partnership among public, private, and nongovernmental organizations. *Journal of International Agricultural and Extension Education*, 9(1), 5-10.
- Van den Ban, A. W. (1997). Changing ideas on agricultural extension; a global perspective. *Journal of extension education*, 8(2), 1638-1647.
- Zairin, Z. (2016). Kerusakan Lingkungan Dan Jasa Ekosistem. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 1(2), 38-49.

Website

- Anonim. (2010). Perkembangan Pendidikan Lingkungan Hidup di Tingkat Internasional. (Online). Tersedia: <http://erizco.wordpress.com>.
- Astuti, D.K. (2011). Ekosistem Gua dan Sumber Air Terancam Punah. (Online). Tersedia: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2011/06/20/149223/ekosistem-13-gua-dan-sumber-air-ciampea-terancam-punah>
- Fadli, A. (2005). Pendidikan Lingkungan Hidup Bukan Untuk Pembebanan Baru Bagi Siswa. (Online). Tersedia: <http://timpakul.web.id/plh-4.html>.
- Idris, S. (2007). Pendidikan Lingkungan Hidup. (Online). Tersedia: <http://erizco.wordpress.com>.
- Irfan. (2013). Geliat Gerakan Bank Sampah di Indonesia. (Online). Tersedia: http://www.ampl.or.id/read_article/geliat-gerakan-bank-sampah-di-indonesia/246
- Meliyanti, E. (2012). Perkembangan Pendidikan Lingkungan Hidup. (Online). Tersedia: <http://endahsblog-endah.blogspot.com>.
- Mulyana, S. (2009). Teori Difusi Inovasi. (Online). Tersedia: <https://wsmulyana.wordpress.com/tag/adopter/>

Sumber Lainnya

- Muslih. (2016). Laporan Individu: Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Bagi Guru TPQ Se-Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo .
- Prabayanti, H. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Biopestisida oleh Petani di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. (Skripsi). Surakarta, Universitas Sebelas Maret.

Winataputra, S. (2006). Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis, Tinjauan Psiko Pedagogis. [Bahan Diskusi dan Latihan Diklat Pedagogik Widyaiswara LPMP dan PPPG, FKIP dan PPS]. Universitas Terbuka.

<https://statistika.mipa.uns.ac.id/>

Sumber: katadata.co.id

Sumber: Kompas.com

www.sripoku.com, 2020).

www.tribunnews.com, 2015

GLOSARIUM

- Penyuluhan : Suatu kegiatan dimana masyarakat atau sekelompok orang di berikan pemahaman terhadap suatu hal yang di anggap urgensitasnya inggi dan perlu dipahamkan agar tidak salah dalam bertindak.
- Perilaku Arif Lingkungan : Sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan atau membangun kepekaan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya atau lingkungan hidupnya
- Edu-Environment : Pendidikan lingkungan sebagai dasar kearifan seikapdan perilaku bagi kelangsungan kehidupan menuju pembangunan berkelanjutan
- Masyarakat : Sekelompok orang atau sekelompok individu yang memiliki cita cita yang sama
- Bank Sampah : Tempat dimana mengumpulkan barang barang bekas yang masih bisa didaur ulang dan memiliki nilai jual jika di olah
- Teknologi : Sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.
- Fasilitator : Seseorang yang membantu sekelompok orang untuk memahami sesuatu untuk mencapai tujuan bersama dan membuat rencana agar dapat mencapai tujuan tersebut.
- Stakeholder : Istilah penyebutan bagi individu atau kelompok yang berkecimpung langsung dalam suatu bidang yang profesional

- Pemberdayaan Masyarakat : Melestarikan kemampuan atau potensi suatu masyarakat dalam sebuah daerah yang bisa meningkatkan perekonomian daerah tersebut atau sebuah proses yang dilakukan untuk memperbaiki situasi atau kondisi suatu daerah
- Pendidikan masyarakat : Proses yang dilakukan untuk meningkatkan atau menyetarakan baik itu kemampuan dan pemahaman agar terus berkembang untuk mencapai cita-citanya
- Dinamika : Interaksi dan interdependensi antar anggota kelompok
- Pengelolaan : Manajemen yang dilakukan untuk menjalani proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai.

INDEKS

B

Bank Sampah · iv, 73, 76, 77,
78, 87, 123, 154, 156

D

Dinamika · 130, 131, 132, 133,
134, 157

E

Edu-Environment · 125, 126,
135, 143, 156, 160

F

Fasilitator · 6, 156, 163

M

Masyarakat · v, 6, 20, 25, 34,
51, 52, 85, 86, 89, 92, 108,
111, 115, 123, 125, 126, 139,
143, 147, 148, 149, 150, 151,
152, 156, 160, 161, 162, 163

P

Pemberdayaan Masyarakat ·
iv, 19, 148, 151, 152, 153,
157, 160

Pendidikan masyarakat · 85,
157, 163

Pengelolaan · v, viii, 3, 5, 64,
65, 77, 92, 100, 109, 110,
111, 114, 118, 119, 120, 121,
122, 124, 140, 151, 157, 160,
163

Penyuluhan · iii, iv, v, vi, 11,
13, 14, 17, 19, 92, 127, 128,
135, 140, 145, 147, 150, 151,
156

Perilaku Arif Lingkungan ·
v, vi, 92, 140, 156

S

Stakeholder · 156

T

Teknologi · iii, v, 7, 9, 79, 80,
85, 87, 140, 145, 149, 153,
156

TENTANG PENULIS



Henny Helmi, M.Pd

Penulis lahir pada tanggal 5 April 1982 di Palembang. Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2005 dan Strata 2 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009. Tahun 2006-2009 aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat di Yogyakarta. Tahun 2009 hijrah ke Kalimantan Timur dan menjadi asisten dosen program studi PLS di Universitas Mulawarman, kemudian memutuskan untuk kembali ke Palembang dan mengajar di UIN Raden Fatah hingga pertengahan 2015. Sejak Juni 2015 hingga sekarang, menjadi Dosen Tetap di Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Masyarakat. Pada tahun 2018 Penulis melanjutkan Studi Strata 3 di Universitas Pendidikan Indonesia program studi Pendidikan Masyarakat. Penulis juga merupakan founder Sekolah Islam Al Faruq Palembang yang menaungi PKBM, PAUD, TK dan Sekolah Dasar. Pada lima tahun terakhir, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya. Artikel-artikel yang sudah publish diantaranya adalah Peningkatan Kepedulian Lingkungan Melalui Pembinaan Penerapan Sistem 3R (2018), Pengelolaan Pembelajaran Program Paket C pada PKBM dan SKB di Kota Palembang (2018), Pengembangan Modul Pembelajaran Vokasional pada Program Paket C di PKBM Melati Ogan Ilir (2019), Powtoon-Based Learning Videos to Improve Learning Outcomes at Background Services in Elementary School Students (2022), Community Empowerment Through Edu-Environment Application in Kebun Bunga Village, Sukarami Sub-District, Palembang (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Mesin Penggiling Daging untuk Meningkatkan UKM di Kabupaten Ogan Ilir (2023), Implementasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Melalui Aplikasi Edu Environment di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang (2023).



Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed

Penulis merupakan guru besar Sosiologi Antropologi Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis aktif dalam kajian penelitian-penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Penulis memperoleh gelar Drs. bidang ilmu pendidikan dan pengembangan sosial di IKIP Bandung (1980), gelar M.Ed. bidang pendidikan pada University of Tsukuba Jepang (1992), dan Gelar Doktor bidang sosiologi dan antropologi pada UNPAD Bandung (2004). Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbudristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional baik di dalam maupun luar negeri. Buku-buku yang telah penulis terbitkan antara lain: Sosiologi Pembangunan dan Agama: Tradisi dan Modernisasi Pedesaan Indonesia (2005), Budaya dan Pendidikan Orang Sunda (2005), Identitas Kekerabatan Orang Banten: Sosialisasi dan Akulturasi Budaya Lokal (2005), Media Pembelajaran dalam Pendidikan Non-Formal (2012), Landasan Filsafat dan Sosial Budaya Pendidikan Guru (2016), WIDE: Finding Fact Pendidikan Sosiologi dalam perspektif Globalism dan Localism (2016) dan Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Refleksi Praxis Pendidikan Masyarakat (2017). Needs Assessment: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan Masyarakat (2021).



Prof. Dr. Oong Komar, M.Pd. Penulis lahir di Ciamis 07 November 1956 dan merupakan guru besar Pendidikan luar sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis masuk ke Universitas sejak Tahun 1976. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengan mempertahankan disertasi berjudul “ Spektrum tenaga kependidikan pada satuan PLS kursus” di IKIP Bandung pada tahun 2000. Menjadi Dosen PNS IKIP Bandung (sekarang UPI) pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 1983. Penghargaan yang telah diraih diantaranya; Piagam Penghargaan dari Direktorat Pendidikan POLRI tahun 1986, Satyalancana karya satya 10 tahun, dari presiden RI tahun 2001, Karya bhakti satya 20 tahun, dari Rektor UPI tahun 2023, Satyalancana karya satya 20 tahun, dari presiden RI tahun 2008, Karya bhakti satya 30 tahun dari rector UPI 2013, Satyalancana karya satya 30 tahun dari Presiden RI tahun 2016. Dalam bidang Pendidikan dan pengajaran penulis mengampu mata kuliah diantaranya: mata kuliah; Pedagogik, Pedagogik kritis, Filsafat ilmu, Filsafat social, Etika profesi , Organisasi social, Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan SDM, Perencanaan Partisipatif, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, dan Mata kuliah PSDM.



Dr. Elih Sudiapermana, M.Pd
Penulis Lahir di Ciamis, 14 November 1961. Perhatiannya terhadap pendidikan masyarakat sudah dimulai sejak masuk Jurusan Ilmu Pendidikan dan Pengembangan Sosial FIP IKIP Bandung Tahun 1980. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengan mempertahankan disertasi berjudul “ Model Pengukuran Kehidupan Keluarga Edukatif” di UNJ pada tahun 2005. Menjadi Dosen PNS IKIP Bandung (sekarang UPI) pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 1987.

Jabatan yang telah diraih diantaranya; Kasubdit Kesetaraan Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, Kasubdit Pendidikan Keaksaraan, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Non-Formal dan Informal, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008- 2011, Kasubdit Pembelajaran dan peserta Didik , Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Anak Usia Dini, Non-Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, tahun 2011-2013, dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, Tahun 2014-2019. Selain itu, Karya yang telah dibuat diantaranya buku berjudul; model pengukuran Sosial pada Pendidikan Non-formal dan Informal (2011), Pendidikan Keluarga, Sumber daya Pendidikan Sepanjang Hayat (2012), dan Pendidikan Nonformal dan Informal :Tokoh dan Pemikiran (2013). Untuk pengabdian dan kemitraan yang telah dilakukan diantaranya menjadi Tim Ahli Jabar Juara Bidang Pendidikan, Kelompok Kerja Bunda PAUD Jabar Juara, Tim Pengembang monitoring dan evaluasi program Direktorat PAUD, Kemdikbud, Ketua Tim Ahli Pengembangan Standar Pendidikan Kesetaraan, BSNP, Kemdikbud, Ketua Tim Ahli Pengembangan Standar Sekolah Rumah, BSNP, Kemdikbud, dan Mitra Kajian Kebijakan Guru dan Tenaga Kependidikan, Ditjen GTK, Kemdikbud.

TENTANG EDITOR



Cucu Sukmana

Editor Lahir di Sumedang, 19 Maret 1985. Perhatiannya terhadap pendidikan masyarakat sudah dimulai sejak masuk Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI Bandung Tahun 2004. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengan disertasi berjudul "Pengembangan Model Pelatihan CEFE (Competency Based Economies Through Formation of Enterprises) dalam Meningkatkan Kemandirian UMKM di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat" di UPI pada tahun 2022. Bergabung di perguruan tinggi negeri pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 2010. Jabatan yang telah diraih diantaranya; Pembina komunitas CK3PO (Cimahi Kreatif, Ekonomi, Produktif), Ketua LKP Fun Learning Center, Ketua Perkumpulan Pengelolaan Rumah Pintar Jawa Barat, Kepala Sekolah Kober Ash-Shoddiq, anggota APENMASI, ASESOR BAN PAUD dan DIKMAS JABAR, Pendamping UMKM Jawa Barat, Fasilitator Halal Jawa Barat, Ketua Yayasan Saluyu Sauyunan Mandiri, Anggota HAPENMASI dan Pembina PKBM Al Insan Sumedang. Selain itu, penulis menghasilkan HKI berjumlah 17 Karya HKI dalam 5 tahun terakhir, menghasilkan 27 jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional dari tahun 2013-2023, karya buku yang telah dibuat yaitu berjudul; Bahan ajar pelatihan pengelola berbasis kebutuhan pada kondisi pandemi Covid-19 di PKBM se-kota Cimahi Provinsi Jawa Barat (2021). Dalam bidang Pendidikan dan pengajaran penulis mengampu mata kuliah diantaranya: mata kuliah evaluasi program Pendidikan masyarakat, evaluasi dan pelaporan program pelatihan, evaluasi pembelajaran Pendidikan masyarakat, penjaminan dan pengendalian mutu Pendidikan masyarakat, pengorganisasian masyarakat dan kelembagaan social dan kemasayarakatan. Untuk pengabdian dan kemitraan yang telah dilakukan diantaranya menjadi tim ahli diklat pendidikan kesetaraan berbasis PTK, tim

ahli diklat pengelolaan rumah pintar Al Barokah, tim ahli penyusunan pedoman pemilihan tutor paket A berprestasi, tim ahli penyusunan pedoman diklat teknis pamong belajar dan penilik tahun 2022, tim pengembangan PPPK program pembinaan keluarga petani, tim pengembangan bahan ajar tutor paket A, sebagai pendamping PAUD HISBE Kota Bandung, sebagai Asesor BAN PAUD dan PNF, sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat, sebagai penyusun modul dan soal supervisi manajerial program PAUD dan dikmas diklat teknis penilik kemendikbudristekdikti. Penulis juga aktif dalam pengembangan usaha bagi pelaku UKM diantaranya yaitu sebagai pendamping UMKM juara, dan pendamping halal.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202391016, 9 Oktober 2023

Pencipta
Nama : **Henny Helmi, S.Pd.L., M.Pd., Achmad Hufad dkk**
Alamat : Jl. Lejten Harun Sohar Komplek PDK Blok C6 Sukarami Palembang, Sukarami, Palembang, Sumatera Selatan, 30151
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Henny Helmi, S.Pd.L., M.Pd., Achmad Hufad dkk**
Alamat : Jl. Lejten Harun Sohar Komplek PDK Blok C6 Sukarami Palembang, Sukarami, Palembang, Sumatera Selatan, 30151
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Penyuluhan Berbasis TIK: Strategi Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat Era Digital**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 September 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000523971

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.